



SIARAN PERS

Investasi Triwulan I Tahun 2020 Naik 8,0% Mencapai Rp 210,7 Triliun

Jakarta, 20 April 2020 – Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mempublikasikan data realisasi investasi Triwulan I (periode Januari – Maret) Tahun 2020, dengan total investasi mencapai Rp 210,7 triliun, naik 8,0% dibanding periode yang sama tahun 2019, yaitu sebesar Rp 195,1 triliun. Nilai investasi selama Triwulan I Tahun 2020 untuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp 112,7 triliun dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp 98,0 triliun. Selama periode Triwulan I Tahun 2020, tenaga kerja yang terserap adalah sebanyak 303.085 tenaga kerja Indonesia.

Kepala BKPM, Bahlil Lahadalia menyampaikan bahwa nilai realisasi investasi triwulan pertama tersebut sudah mencapai 23,8% dari target investasi tahun 2020 sebesar Rp 886,1 triliun. Capaian realisasi investasi ini sangat penting untuk menjaga agar pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% pada tahun 2020 dapat terealisasi.

Dibandingkan tahun 2019, pertumbuhan investasi PMDN pada Triwulan I Tahun 2020 meningkat sebesar 29,3%, dari Rp 87,2 triliun di Triwulan I Tahun 2019 ke Rp 112,7 triliun. Sedangkan, investasi PMA pada Triwulan I Tahun 2020 tersebut melambat 9,2% dibanding Triwulan I Tahun 2019 yang sebesar Rp 107,9 triliun menjadi Rp. 98,0 triliun.

"Mengacu data Triwulan I Tahun 2020 realisasi investasi PMDN mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama tahun 2019 tumbuh sebesar 29,3% dan dibandingkan Triwulan IV Tahun 2019 tumbuh sebesar 9,5%. Kami melihat tren positif meskipun ditengah terjadinya pandemi covid-19, BKPM bersama Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah bekerjasama melakukan pengawalan investasi." demikian Bahlil Lahadalia menegaskan dalam konferensi pers di kantor BKPM, Jakarta, 20 April 2020.

BKPM juga mencatat, realisasi investasi (PMDN & PMA) berdasarkan lokasi proyek (5 besar) adalah: Jawa Timur (Rp 31,4 triliun, 14,9%); Jawa Barat (Rp 29,9 triliun, 14,2%); DKI Jakarta (Rp 20,1 triliun, 9,6%); Jawa Tengah (Rp 19,3 triliun, 9,1%); dan Riau (Rp 12,8 triliun, 6,0%).

"Hal yang menggembirakan lainnya adalah terjadinya tren peningkatan investasi di luar Jawa, yang tumbuh sebesar 19,3% bila dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2019. Peningkatan realisasi ini disumbang oleh investasi di Indonesia bagian timur, khususnya peningkatan hilirisasi industri hasil tambang mineral pasca pelarangan ekspor bijih nikel." disampaikan Bahlil.

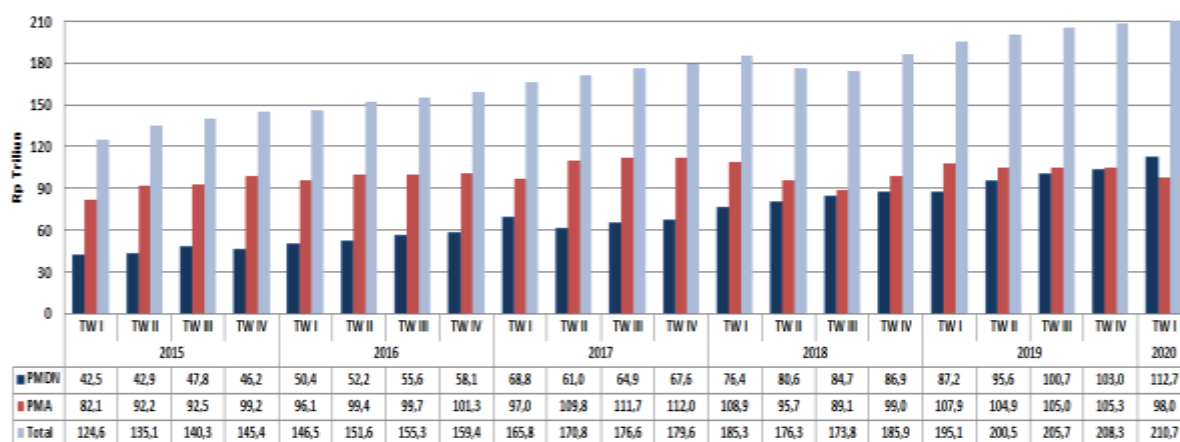
Pada periode Triwulan I Tahun 2020 realisasi investasi di luar Jawa sebesar Rp 102,4 triliun meningkat 19,3% dari periode yang sama pada tahun 2019 sebesar Rp 85,8 triliun.

Sedangkan, realisasi investasi (PMDN & PMA) berdasarkan sektor usaha (5 besar) adalah: Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi (Rp 49,3 triliun, 23,4%); Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (Rp 24,5 triliun, 11,6%); Listrik, Gas dan Air (Rp 18,0 triliun, 8,6%); Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran (Rp 17,8 triliun, 8,4%), serta Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan (Rp 17,2 triliun, 8,2%).

Lima besar negara asal PMA adalah: Singapura (US\$ 2,7 miliar, 40,0%); R.R. Tiongkok (US\$ 1,3 miliar, 18,9%); Hongkong, RRT (US\$ 0,6 miliar, 9,3%); Jepang (US\$ 0,6 miliar, 8,9%) dan Malaysia (US\$ 0,5 miliar, 7,1%).

“Peningkatan capaian realisasi investasi seiring dengan dilaksanakan Program “Eksekusi Realisasi Investasi Besar” yang merupakan pengawalan proyek-proyek investasi besar mulai dari tahap perizinan hingga penyelesaian permasalahan investasi di lapangan, seperti: masalah perizinan dan pengadaan lahan. Hal ini dilakukan guna mempercepat eksekusi realisasi investasi besar yang selama ini terhambat. Selain itu, BKPM juga melakukan kerjasama dengan Kementerian/Lembaga yang merupakan komitmen bersama untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif, termasuk adanya pelimpahan kewenangan dari Kementerian Keuangan terkait pemberian insentif fiskal seperti tax holiday, tax allowance dan pajak impor barang modal ” jelas Kepala BKPM, Bahlil Lahadalia dalam acara tersebut.

Perkembangan Realisasi Investasi 2015 – Maret 2020: Per Triwulan



Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

Tina Talisa
 Juru Bicara Badan Koordinasi Penanaman Modal
 Jl. Jend. Gatot Subroto 44, Jakarta 12190
 E-mail : tina.talisa@bkpm.go.id

LET'S CONNECT

Follow us on



@bkpm

Join our fanpage



FanpageBKPM

Subscribe our channel



THEBKPMVIDEO

Join our network



Indonesia Investment
Coordinating Board
(BKPM)

Find us



@BKPM_ID

Lampiran Data Realisasi Investasi PMDN-PMA Triwulan I Tahun 2020

Terjadi peningkatan realisasi investasi PMDN pada periode Triwulan I Tahun 2020 jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019 sebesar 29,3%, yaitu dari nilai realisasi investasi Rp 87,2 triliun menjadi Rp 112,7 triliun.

Realisasi investasi PMA pada periode Triwulan I Tahun 2020 jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019 mengalami perlambatan sebesar 9,2%, yaitu dari nilai realisasi investasi Rp 107,9 triliun menjadi Rp 98,0 triliun.

Berikut hal penting dari capaian realisasi investasi PMDN dan PMA pada Triwulan I Tahun 2020:

1. Realisasi Investasi PMDN

Lima besar realisasi investasi PMDN berdasarkan sektor usaha adalah: Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (Rp. 37,6 triliun), Konstruksi (Rp. 14,1 triliun), Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan (Rp. 10,3 triliun), Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran (Rp. 9,1 triliun), dan Industri Makanan (Rp. 7,3 triliun). Apabila seluruh sektor industri digabung, maka terlihat sektor industri memberikan kontribusi sebesar Rp 19,8 triliun atau 17,6% dari total PMDN.

Sedangkan, lima realisasi investasi PMDN berdasarkan lokasi proyek adalah: Jawa Timur (Rp 26,6 triliun); Jawa Barat (Rp. 16,7 triliun); Jawa Tengah (Rp 14,6 triliun), Riau (Rp 7,7 triliun); dan DKI Jakarta (Rp. 7,0 triliun).

2. Realisasi Investasi PMA

Realisasi investasi PMA berdasarkan sektor usaha (5 besar) adalah: Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (US\$ 1,5 miliar); Listrik, Gas, dan Air (US\$ 0,9 miliar); Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (US\$ 0,8 miliar); Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran (US\$ 0,6 miliar); dan Industri Kimia dan Farmasi (US\$ 0,6 miliar). Apabila seluruh sektor industri digabung, maka terlihat sektor industri memberikan kontribusi terbesar sebesar US\$ 3,1 miliar atau 45,1% dari total PMA.

Realisasi investasi PMA berdasarkan lokasi proyek (5 besar) adalah: DKI Jakarta (US\$ 0,9 miliar); Jawa Barat (US\$ 0,9 miliar); Maluku Utara (US\$ 0,8 miliar); Kepulauan Riau (US\$ 0,4 miliar); dan Sulawesi Tenggara (US\$ 0,4 miliar);

Realisasi investasi PMA berdasarkan asal negara (5 besar) adalah: Singapura (US\$ 2,7 miliar); R.R. Tiongkok (US\$ 1,3 miliar); Hongkong, RRT (US\$ 0,6 miliar); Jepang (US\$ 0,6 miliar) dan Malaysia (US\$ 0,5 miliar).

3. Sebaran Lokasi Proyek

Pada Triwulan I Tahun 2020, realisasi investasi di Pulau Jawa sebesar Rp 108,3 triliun dan realisasi investasi di luar Pulau Jawa sebesar Rp 102,4 triliun. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2019, terjadi perlambatan investasi di Jawa sebesar 0,9% dan peningkatan investasi di Luar Jawa sebesar 19,3%.

4. Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia

Realisasi penyerapan tenaga kerja Indonesia pada Triwulan I Tahun 2020 mencapai 303.085 orang yang terdiri dari proyek PMDN sebanyak 151.166 orang dan proyek PMA sebanyak 151.919 orang.

5. Realisasi investasi berdasarkan Wilayah pada periode Januari sampai dengan Maret tahun 2020 adalah:
- a. Wilayah Sumatera dengan realisasi investasi sebesar Rp 56,3 triliun (26,7%), terdiri dari PMDN sebesar Rp. 30,8 triliun dan PMA sebesar US\$ 1,8 miliar.
 - b. Wilayah Jawa dengan realisasi investasi sebesar Rp 108,3 triliun (51,4%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 67,9 triliun dan PMA sebesar US\$ 2,8 miliar.
 - c. Wilayah Kalimantan dengan realisasi investasi sebesar Rp 14,2 triliun (6,7%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 9,4 triliun dan PMA sebesar US\$ 0,3 miliar
 - d. Wilayah Sulawesi dengan realisasi investasi sebesar Rp 13,0 triliun (6,2%) terdiri dari PMDN sebesar Rp 1,8 triliun dan PMA sebesar US\$ 0,8 miliar.
 - e. Wilayah Bali dan Nusa Tenggara dengan realisasi investasi sebesar Rp 5,3 triliun (2,5%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 2,3 triliun dan PMA sebesar US\$ 0,2 miliar.
 - f. Wilayah Maluku dan Papua dengan realisasi investasi sebesar Rp 13,6 triliun (6,5%), terdiri dari PMDN sebesar Rp 0,4 triliun dan PMA sebesar US\$ 0,9 miliar.

Jakarta, April 2020
Plt Deputi Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
BKPM-RI